

# **ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN UPACARA “NGABEN ALUH” DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL BUDAYA BALI**

**Oleh**

**Ni Putu Feren Lindayanti, NIM. 1517051349**

**Program Studi S1 Akuntansi**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui latar belakang masyarakat memilih ngaben di Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH), Untuk mengetahui sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan pada paket ngaben di Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH), Untuk mengetahui dampak yang Ditimbulkan dari Penyederhanaan Biaya Terhadap Hakikat Upacara Ngaben di Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH) dibandingkan dengan ngaben secara konvensional, Untuk mengetahui masyarakat yang melakukan ngaben di Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH) menyebutkan dengan Konsep Ngaben Aluh dalam meningkatkan kearifan lokal Bali Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas terlebih dahulu lalu mencangkup ke hal yang mengkhusus. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan informasi tersebut umumnya berupa kata atau teks, kemudian dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang masyarakat memilih ngaben di YPUH mayoritas didasari oleh faktor biaya dan didukung oleh faktor lain seperti faktor sosial budaya, faktor struktur sosial, faktor ekonomi, faktor tenaga dan waktu, dan masyarakat Bali sebagai agen Biaya, 2). Sistem pengelolaan yang digunakan di YPUH yaitu akuntabilitas dan transparansi. 3). Pelaksanaan upacara ngaben yang disederhanakan tidak berpengaruh pada hakikat ngaben karena sudah sesuai dengan weda dan lontar-lontar kamoksen, masyarakat berkonsep pada Ngaben Aluh di YPUH karena ngaben di YPUH dipermudah dalam proses upacara ngaben, semua fasilitas dari awal sampai akhir upacara difasilitasi oleh YPUH.

**Kata kunci:** Kearifan Lokal, Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Pengelolaan Keuangan

***AN ANALYSIS OF “NGABEN ALUH” CEREMONY FINANCIAL  
MANAGEMENT SYSTEM IN PRESERVING BALINESE LOCAL WISDOM  
CULTURE***

***By:***

**Ni Putu Feren Lindayanti, NIM. 1517051349**

**Program Studi S1 Akuntansi**

***Undergraduate Study Program of Accounting***

***Abstract***

*This research aimed at determining the background for people to choose ngaben in the Foundation for Hindu Protection (YPUH). To find out the financial management system that was applied on the cremation package at the Foundation for Hindu Protection (YPUH). This research applied a phenomenological approach. The research results indicated that the rationale for people to choose ngaben in YPUH was mainly based on cost factors and were supported by other factors such as socio-cultural factors, social structure factors, economic factors, labor and time factors, and the Balinese community as cost agents. 1) The management system applied at YPUH was accountability and transparency. 2) Simplified ngaben Ceremony did not affect the essence of ngaben because it was in accordance with the veda and lontar-lontar kamoksan.*

***Keywords:*** Accountability, Financial Management, Transparency

